

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM ASRAMA TERHADAP KEMANDIRIAN MAHASISWA ASRAMA IAKN TARUTUNG

**Chelshe Hutabarat¹, Betty Pakpahan², Abai Tambunan³, Lasmaria
Lumbantobing⁴**

^{1,2}Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: 1chelshehutabarat@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of the dormitory program on the independence of IAKN Tarutung students in the 2025/2026 academic year. The research method used in this study is an inferential quantitative research method. The population in this study were all IAKN Tarutung dormitory students in the 2025/2026 academic year, totaling 191 people. In this study, the number of samples was set at 147 people using the Slovin formula, while the sampling technique used was stratified random sampling. Data were collected with a closed questionnaire of 30 items. The results of the data analysis showed that there was an effect of the implementation of the dormitory program on the independence of IAKN Tarutung dormitory students in the 2025/2026 academic year. Proven through the following data analysis: 1) Analysis Requirements Test: a) The results of the correlation coefficient test obtained a value of $r_{xy} = 0.897 > 0.161$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) The coefficient significance test obtained a value of $t_{count} = 24.429 > t_{table} 1.655$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a)

Keyword: Dormitory Program; Student Independence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa IAKN Tarutung tahun 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa/i asrama IAKN Tarutung Tahun 2025/2026 yang berjumlah 191 orang. Pada penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 147 orang dengan menggunakan rumus slovin, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa asrama IAKN Tarutung tahun 2025/2026. Dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji Persyaratan analisis:a) Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,897 > 0,161$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan koefisien diperoleh nilai $t_{hitung} = 24,429 > t_{tabel} 1,655$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2)

Kata kunci: Program Asrama; Kemandirian Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga karakter yang kuat dan kemampuan mengelola diri secara mandiri. Dalam konteks

pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal serta memiliki kemandirian dalam menjalani kehidupan akademik maupun sosial. Kemandirian menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa karena

berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan, mengatur waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, serta menyesuaikan diri dengan berbagai situasi kehidupan.

Salah satu lingkungan yang dapat mendukung pembentukan kemandirian mahasiswa adalah kehidupan berasrama. Asrama tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal mahasiswa, tetapi juga sebagai lingkungan pembinaan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebiasaan hidup yang teratur. Melalui berbagai aturan dan program yang diterapkan, mahasiswa dilatih untuk mengatur kehidupannya secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program asrama biasanya mencakup berbagai kegiatan pembinaan yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa, seperti program kebersihan, keamanan, kegiatan kerohanian, kesehatan, pendidikan, serta kegiatan sosial. Program-program tersebut dirancang secara sistematis melalui peraturan dan tata tertib yang mengatur kehidupan mahasiswa selama tinggal di asrama. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk mematuhi jadwal kegiatan, menjaga kebersihan lingkungan, memelihara hubungan sosial yang baik dengan sesama penghuni asrama, serta mematuhi berbagai aturan yang telah ditetapkan oleh pengelola asrama.

Di lingkungan Asrama IAKN Tarutung, pelaksanaan program asrama diatur melalui berbagai kegiatan dan tata tertib yang bertujuan menciptakan kehidupan asrama yang tertib, bersih, dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa. Salah satu program yang dilaksanakan secara rutin adalah program kebersihan asrama yang meliputi penyusunan jadwal piket harian, pembagian tugas kebersihan secara teratur, pengawasan terhadap pelaksanaan tugas kebersihan, pemeriksaan kebersihan kamar, serta evaluasi terhadap kerapian fasilitas hunian. Program ini tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan lingkungan asrama, tetapi juga menjadi sarana pembinaan disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tata tertib asrama juga mengatur berbagai aspek kehidupan mahasiswa seperti hubungan sosial, kesehatan, keamanan, ketertiban, serta pengelolaan waktu di lingkungan asrama. Mahasiswa diwajibkan

menjaga kebersihan lingkungan, menghormati sesama penghuni, mematuhi jam masuk asrama, serta menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama. Aturan-aturan tersebut dirancang untuk membentuk kebiasaan hidup yang teratur, meningkatkan kedisiplinan, serta melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Melalui pelaksanaan program dan aturan tersebut, kehidupan berasrama diharapkan mampu membentuk karakter mandiri pada mahasiswa. Kemandirian mahasiswa di asrama dapat tercermin dari kemampuan mengelola kebutuhan pribadi, mematuhi aturan yang berlaku, mengambil keputusan secara tepat, serta menunjukkan inisiatif dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Namun demikian, dalam praktiknya tingkat kemandirian mahasiswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bagaimana program asrama dilaksanakan dan diinternalisasikan oleh mahasiswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan asrama memiliki kontribusi terhadap pembentukan kemandirian peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Latifafu Zahroh menunjukkan bahwa program asrama memiliki pengaruh terhadap kemandirian siswa di MIN 1 Banyumas. Penelitian lain oleh Dina Anjani dan rekan-rekannya juga menemukan bahwa lingkungan boarding school berperan dalam membentuk kemandirian siswa, baik dalam aspek sosial, emosional, maupun intelektual. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh R. Apriani Muharrani dan kolega menunjukkan bahwa program asrama dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik di SMA Negeri Pintar Provinsi Riau.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menunjukkan adanya hubungan antara program asrama dan kemandirian peserta didik, sebagian besar penelitian masih berfokus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Penelitian yang mengkaji pengaruh pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi masih relatif terbatas. Padahal, mahasiswa sebagai individu dewasa memiliki tuntutan kemandirian yang lebih kompleks dalam mengelola kehidupan akademik maupun sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pelaksanaan program asrama berpengaruh terhadap tingkat kemandirian mahasiswa, khususnya pada lingkungan asrama perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan di Asrama IAKN Tarutung dengan mempertimbangkan bahwa kehidupan berasrama di institusi tersebut memiliki sistem pembinaan yang terstruktur melalui berbagai program kegiatan serta aturan yang mengatur kehidupan mahasiswa selama tinggal di asrama. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa yang tinggal di Asrama IAKN Tarutung pada tahun ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola asrama dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembinaan mahasiswa serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan karakter kemandirian mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa asrama IAKN Tarutung tahun ajaran 2025/2026. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui pengumpulan data menggunakan instrumen terstruktur dan analisis statistik secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program asrama (kebersihan) terhadap kemandirian mahasiswa Asrama IAKN Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27 melalui uji korelasi, uji signifikansi (uji t), analisis regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji korelasi antara variabel pelaksanaan program asrama (X) dan kemandirian mahasiswa (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,897. Nilai tersebut berada pada kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

sangat kuat antara pelaksanaan program asrama dengan kemandirian mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji signifikansi hubungan (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 24,429, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,655 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 145. Karena t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program asrama dengan kemandirian mahasiswa.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,501, sedangkan koefisien regresi variabel pelaksanaan program asrama sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pelaksanaan program asrama sebesar satu satuan akan meningkatkan kemandirian mahasiswa sebesar 0,863, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pengujian hipotesis melalui analisis varians (ANOVA) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 596,785, sedangkan F tabel sebesar 3,91 pada taraf signifikansi 0,05. Karena F hitung > F tabel, maka hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,805. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan program asrama memberikan kontribusi sebesar 80,5% terhadap kemandirian mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelaksanaan program asrama (kebersihan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,897 yang berada pada kategori hubungan sangat kuat serta nilai koefisien determinasi sebesar 80,5% yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kemandirian mahasiswa dipengaruhi oleh pelaksanaan program asrama.

Temuan ini menunjukkan bahwa kehidupan berasrama dengan berbagai aturan dan kegiatan yang terstruktur dapat membentuk perilaku mandiri pada mahasiswa. Program kebersihan yang diterapkan melalui kegiatan seperti penyusunan jadwal piket, pembagian area

kebersihan, pengawasan pelaksanaan tugas, serta pemeriksaan kebersihan kamar secara rutin mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan dirinya sendiri. Pembiasaan tersebut secara tidak langsung melatih mahasiswa untuk mengatur waktu, melaksanakan kewajiban, serta mengelola kebutuhan pribadi secara mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dina Anjani yang menyatakan bahwa lingkungan boarding school atau asrama dapat membentuk kemandirian individu melalui aturan, rutinitas, dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh penghuni asrama. Dalam sistem kehidupan berasrama, mahasiswa dituntut untuk mengelola berbagai aspek kehidupan sehari-hari secara mandiri, seperti menjaga kebersihan, mengatur waktu, dan melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan. Selain itu, menurut Umi Farida Hidayati, kemandirian mahasiswa merupakan kemampuan individu untuk mengatur proses belajar dan kehidupan sehari-hari secara mandiri, yang meliputi kemampuan mengambil inisiatif, mengelola waktu, serta menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain. Lingkungan asrama memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan tersebut melalui pengalaman langsung dalam menjalankan tanggung jawab pribadi dan sosial.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Latifafu Zahro yang menunjukkan bahwa program asrama memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kehidupan di asrama dapat membentuk kebiasaan disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola diri secara mandiri.

Penelitian lain yang dilakukan oleh R. Apriani Muharrani, Ahmad Edison, dan Indra Primahardani juga menunjukkan bahwa program asrama berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik. Lingkungan asrama yang terstruktur dan penuh pengawasan memungkinkan peserta didik untuk belajar menjalankan tanggung jawab secara konsisten sehingga membentuk perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks penelitian ini, program kebersihan asrama memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian mahasiswa

Kegiatan seperti pelaksanaan jadwal piket harian, pembagian area kebersihan, razia kebersihan kamar, serta pengecekan kamar setiap pagi setelah doa pagi mendorong mahasiswa untuk memiliki disiplin diri, tanggung jawab terhadap lingkungan, serta kesadaran untuk mengelola kehidupan sehari-hari secara mandiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program asrama yang terstruktur dan konsisten mampu menjadi sarana pembinaan karakter yang efektif dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa. Semakin baik pelaksanaan program asrama, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik maupun sosial di lingkungan kampus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelaksanaan program asrama terhadap kemandirian mahasiswa asrama IAKN Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program asrama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kemandirian mahasiswa. Program asrama yang dilaksanakan secara terstruktur, khususnya melalui program kebersihan yang mencakup kegiatan penyusunan jadwal piket harian, pengawasan pelaksanaan tugas kebersihan, pembagian area tanggung jawab kebersihan, serta pemeriksaan kebersihan kamar secara rutin maupun insidental, terbukti mampu melatih mahasiswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, serta mampu mengelola kebutuhan pribadi secara mandiri. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya dibiasakan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan sikap tanggung jawab, pengelolaan waktu, serta kesadaran akan pentingnya keteraturan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan asrama.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kehidupan berasrama merupakan lingkungan pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter mandiri mahasiswa melalui proses pembiasaan, kedisiplinan, serta pengawasan yang berkelanjutan. Program asrama yang dirancang secara sistematis tidak hanya berfungsi sebagai sarana tempat tinggal,

tetapi juga sebagai wadah pembinaan karakter yang mendorong mahasiswa untuk belajar mengambil keputusan secara mandiri, menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan pada orang lain, serta mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan tanggung jawab bersama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pendidikan berasrama, dengan menunjukkan bahwa pelaksanaan program asrama yang terarah dan konsisten dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa serta membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan kehidupan akademik maupun sosial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Dina, Nurliana Cipta Apsari, and Meilanny Budiarti Santoso, 'Pengaruh Lingkungan Boarding School Dalam Membentuk Kemandirian Siswa SMA Plus Cisarua Kab. Bandung Barat', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2, 2024, 129–49
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Rineka Cipta, Jakarta*, 2017, 77
- Muharrani, R Apriani, Ahmad Eddison, and Indra Primahardani, 'Pengaruh Program Asrama Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Peserta Didik SMA Negeri Pintar Provinsi Riau', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, No 6, 2022, Hlm 10029-10036
- Widiandaru, Nanang Okta, Sugiarto Sugiarto, Reza Yoga Anindita, and Joko Siswanto, 'Analisis Pengaruh Sistem Sekolah Asrama (Boarding School) Terhadap Karakter Kemandirian Mahasiswa', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, No 10, 2024, Hlm 12213-12218